



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

- Tahun Sidang : 2015 - 2016  
Masa Persidangan : IV  
Jenis Rapat : Courtesy Call  
Sifat Rapat : Tertutup  
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016  
Waktu : Pukul 11.00 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan BKSAP  
Gedung Nusantara III DPR RI Lt. IV  
Acara : 1. Courtesy Call GKSB DPR RI - Parlemen Korea Selatan  
dengan Chairman of Korea Indonesia Partnership  
Council Member of Korean National  
Assembly/Parliament Mr. Ahn Hong Joon  
2. Lain-lain  
Ketua Rapat : Evita Nursanty, M.Sc. (F.PDI - P)  
Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Korea Selatan  
Sekretaris Rapat : Drs. Saiful Islam, M.Si., Kepala Biro KSAP  
Hadir : 1. CHO Taiyong (Duta Besar Korea untuk Indonesia)  
2. Mr. Kim Tae – Jin (Kepala Bidang Politik)  
3. Mr. Sung Kyoung Min (Staff of National Assembly  
Secretariat/Staf Sekretariat Parlemen Korea)  
4. Ms. Heo Young Soon (intrepeter)

Anggota GKSB :

1. Tabrani Maamun (F.PG);
2. Ir. Fandi Utomo (F.PD);
3. Rahayu Saraswati Dhikarya Djojohadikusumo  
(F.P.Gerindra);
4. H.A. Bakri HM., SE.

**KEPUTUSAN / KESIMPULAN**

**I. Pendahuluan**

Rapat dibuka oleh Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Korea Selatan Ibu Evita Nursanty, M.Sc. (F.PDI - P) pada pukul 11.15 WIB

## II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Indonesia-Korea Selatan, Evita Nursanty, M.Sc. menerima kunjungan delegasi dari Chairman of Korea Indonesia Partnership Council Member of Korean National Assembly/Parliament yang didampingi oleh Duta Besar Korea untuk Indonesia CHO Taiyong, Maksud kedatangan mereka adalah untuk melanjutkan kerja sama dan memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara serta mohon dukungan politik untuk kedudukan Dewan Kemitraan.
2. Evita Nursanty, M.Sc. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Korea Selatan menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk kunjungan tersebut dan menjelaskan mengenai Kelompok Persahabatan DPR RI – Parlemen Korea Selatan mempunyai tugas untuk melaksanakan diplomasi parlemen dan dialog dengan parlemen negara sahabat dalam rangka menyuarkan kepentingan nasional dan isu-isu internasional yang menjadi perhatian bersama sebagai salah satu realisasi *second track diplomacy*. Selain tukar menukar informasi tentang perkembangan hubungan bilateral antar kedua negara, GKSB juga mengharapkan dapat terjalin hubungan *people to people* yang semakin erat antar kedua negara. Pertemuan ini diharapkan dapat menginisiasi diskusi praktik terbaik antar parlemen yang dapat mendukung tugas dan fungsi DPR RI seperti legislasi, pengawasan dan juga anggaran serta dapat menjembatani hal-hal yang menjadi *pending matters* antara kedua negara.
3. Mr. Ahn Hong Joon menyampaikan ucapan terima kasih atas nama Anggota Parlemen yang ke 19 dimana jabatannya akan berakhir pada akhir bulan Mei 2016 dan Dewan Kemitraan Indonesia - Korea. Dalam hubungan Bilateral Indonesia - Korea perlu diadakan kerjasama yang mendalam dan dibentuk Dewan Kemitraan Indonesia – Korea dan sebagai anggota Parlemen beliau menyukai hubungan Dewan Kemitraan Indonesia – Korea, pada tahun 2014 Dewan Kemitraan pernah berdiskusi mengenai Dewan Kemitraan dan sudah terbentuk Badan Hukum. Delegasi berharap supaya bisa diadakan Rapat Umum dan Forum Umum di Jakarta untuk membahas mengenai Dewan Kemitraan Indonesia – Korea, untuk itu perlu dukungan Politik.
4. Sementara itu GKSB DPR RI – Parlemen Korea Selatan menanyakan apakah Dewan kemitraan Indonesia – Korea berdiri sendiri karena seperti yang kita ketahui di Indonesia sudah ada lembaga yang membawahi menangani Kemitraan Indonesia – Korea yaitu KADIN Indonesia.
5. Sementara itu Evita Nursanty, M.Sc., mewakili anggota GKSB menyatakan mendukung Dewan Kemitraan Indonesia – korea dan GKSB DPR RI – Parlemen Korea Selatan akan bertemu dengan Agus Hermanto Pimpinan DPR RI untuk membicarakan siapa yang akan duduk di Dewan Kemitraan Indonesia – Korea Nantinya serta mengajak pihak-pihak yang terkait untuk bergabung baik itu dari Pimpinan DPR RI maupun Perwakilan Fraksi-fraksi dan Anggota GKSB diharapkan nantinya bisa ikut bergabung.
6. Ir. Fandi Utomo dari Fraksi Partai Demokrat mengucapkan terima kasih kepada Delegasi Korea Selatan karena sudah mengenakan batik Indonesia, dan


meminta agar dapat diberikan informasi yang lebih mendetail terkait Dewan Kehormatan Korea. GKSB DPR senang untuk berpartisipasi mendukung secara politik Dewan Kehormatan dan secara individu juga turut mendukung Dewan Kehormatan.

7. Tabrani Maamun (Fraksi Partai Golkar) menyampaikan ucapan terima kasih kepada negara Korea yang telah mau mendirikan perusahaan – perusahaan Korea di Indonesia sehingga membuka lapangan kerja di Indonesia akan tetapi diharapkan Korea tidak hanya mengekspor ke Indonesia tetapi ada timbal balik Korea mau mengimpor komoditi dari Indonesia. Selain itu beliau juga menanyakan Instansi mana saja yang bergabung di Dewan Kehormatan itu.
8. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Korea menyampaikan saat ini Indonesia merupakan negara yang bebas Visa sehingga tidak dapat membedakan mana wisatawan maupun tenaga kerja Korea yang akan bekerja di Indonesia.
9. Mr. Ahn Hoong Joon menyatakan bahwa Indonesia tidak perlu khawatir dengan keberadaan pekerja dari Korea karena mereka adalah Sumber Daya Manusia yang ahli untuk memberikan ilmu mengenai teknologi – teknologi apabila mereka telah selesai masa tugasnya mereka akan kembali ke Korea, selain itu untuk informasi mengenai Dewan Kemitraan bisa melalui Agus Hermanto selain itu Mr. Ahn Hoong Joon memberikan masukan untuk tidak berkunjung ke Korea Utara karena Indonesia memiliki peran yang amat strategis sehingga apabila berkunjung ke Korea Utara akan dapat menimbulkan gejolak masalah dan disarankan untuk berkomunikasi terlebih dahulu dengan Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia.
10. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Korea menyatakan bahwa mengenai keikutsertaan secara individu untuk anggota GKSB DPR RI harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan Pimpinan DPR RI bapak Agus Hermanto dan, apabila keikutsertaan harus mewakili Fraksi maka harus melalui mekanisme ijin Fraksi-Fraksi terlebih dahulu.
11. Sebelum menutup acara, Evita Nursanty, M.Si., menyampaikan bahwa GKSB DPR RI – Parlemen Korea mendukung sepenuhnya Dewan Kemitraan untuk itu diperlukan surat resmi dari pihak Korea agar lebih memperluas wawasan mengenai Dewan Kemitraan dan Indonesia mengharapkan dukungan investasi seluas – luasnya mengenai ekspor diharapkan ada hubungan timbal balik tidak hanya dari Korea saja akan tetapi Indonesia diharapkan bisa mengekspor juga ke Korea.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 13.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT  
SEKRETARIS RAPAT,

  
Drs. H. Saiful Islam, M.Si.  
NIP. 19580215 198803 1 001